

DETERMINAN MINAT INVESTASI GENERASI Z

Santi Novia¹

santinovia1234@gmail.com

¹ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Eni indriani²

eni.indriani@unram.ac.id

² Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Robith Hudaya³

robith.hudaya@unram.ac.id

³ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram, dengan sampel dalam penelitian ini 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah investasi dan pasar modal dan mahasiswa yang sudah memiliki akun investasi. Tehnik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SEM dengan aplikasi *SmartPLS 4.0*. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Persepsi Risiko, Minat Investasi Gen Z

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, financial capability and risk perception on generation z investment interests through digital platforms. The population in this study were Accounting students at the University of Mataram, with a sample in this study of 100 respondents. Respondents in this study were students who had taken investment and capital market courses and students who already had an investment account. The sampling technique used is purposive sampling. The analysis method used in this study is SEM with the SmartPLS 4.0 application. The results showed that investment knowledge, financial ability and risk perception has a positive and significant effect on generation z investment interest through digital platforms.

Keywords: Investment Knowledge, Financial Capability, Risk Perception, Generation Z Investment Interest

PENDAHULUAN

Investasi merupakan sebuah langkah pembelajaran untuk dapat mengontrol keuangan pada masa sekarang dan masa depan, oleh sebab itu perencanaan berinvestasi pada pengelolaan keuangan pribadi adalah hal yang sangat penting bagi manusia (Subaida & Hakiki, 2021). Seiring meningkatnya jumlah investor dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat telah banyak mengubah cara orang berinvestasi, salah satunya dengan berinvestasi melalui platform digital seperti Bibit, Bareksa, Tanamduit, Ajaib, Poems dan platform lainnya yang terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Platform investasi digital menawarkan banyak hal yang diinginkan generasi milenial dan generasi Z yaitu kemudahan, kecepatan dan murah sehingga kini berinvestasi bisa sambil duduk manis di rumah dengan bersenjatakan *handphone* (Kristianto, 2021).

Menurut data paparan Direktur Utama BEI (Bursa Efek Indonesia), Inarno Djajadi, jumlah investor pada pasar modal di Indonesia terus mencatat tren pertumbuhan di masa pandemik Covid-19. Tercatat, sampai dengan 21 Januari 2022, jumlah investor pasar modal sudah menembus 7,75 juta investor, bertambah lebih dari 260 ribu investor sejak akhir Desember 2021. Peningkatan jumlah investor, terutama ritel merupakan upaya BEI bersama Stakeholder terus menerus melakukan sosialisasi, edukasi, dan literasi kepada Masyarakat. Menariknya, dari komposisi tersebut, generasi milenial, atau kelahiran 1981 – 1996 dan generasi Z, kelahiran 1997 – 2012 mendominasi, atau menyumbang sekitar 81%, namun yang paling mendominasi dari generasi Z adalah Mahasiswa (CNBC Indonesia, 2022). Dilihat dari banyaknya generasi Z yang minat berinvestasi, ternyata mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram turut menyumbang jumlah dalam minat investasi tersebut, dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa akuntansi yang membuat akun investasi terutama mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Investasi dan Pasar Modal yaitu mahasiswa tahun angkatan 2019 dan 2020.

Generasi Z atau Gen Z adalah generasi yang lahir dan tumbuh bersamaan dengan kemajuan teknologi, sehingga mereka terbiasa memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memudahkan kehidupan mereka. Atas dasar tersebut, generasi Z cenderung pintar dalam menggunakan teknologi (*teach savvy*), mudah beradaptasi ke teknologi baru, yang juga dapat menunjang mereka dalam hal pekerjaan, salah satu contohnya generasi Z yang cepat beradaptasi dengan cara baru berinvestasi melalui Platform investasi digital (Ismail et al., 2021).

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka Panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi Z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang. Namun salah satu sifat yang berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan (Ismail et al., 2021). Walaupun telah memulai investasi, sebagian besar generasi Z masih berada sebatas pada pengetahuan dasar dan mereka merasa membutuhkan lebih banyak lagi ilmu mengenai investasi (Merawati & Putra, 2015).

Pada dasarnya generasi Z telah memiliki minat untuk melakukan investasi melalui platform digital. Tetapi, mereka memiliki beberapa rintangan ataupun kendala yang dihadapi (Merawati & Putra, 2015). Banyak investor pemula yang belum memahami dengan baik tata cara dalam berinvestasi dan kemungkinan risiko yang akan dihadapi (Hikmah & Rustam, 2020). Oleh sebab itu calon investor harus memiliki pengetahuan tentang investasi karena akan menentukan keberhasilan investasi yang dilakukan (Pangestika & Rusliati, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditemukan oleh Hikmah & Rustam (2020), Hasanah (2018), Darmawan & Japar (2020), Malik (2017) dan Merawati & Putra (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi akan semakin tinggi.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Nisa (2017) dan Wulandari (2019) dimana Pemahaman Investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil temuan Daud (2018) salah satu faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu kemampuan finansial. Sebagai mahasiswa, dana seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya (Azizah, 2015). Namun penelitian yang berkaitan dengan kemampuan finansial yang ditemukan oleh Daud (2018), Ademola & Musa (2019) dan Malik (2017) menyatakan bahwa kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Azizah (2015) yaitu kemampuan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil temuan Hikmah & Rustam (2020) faktor lain yang berpengaruh adalah persepsi risiko. Menurut Hikmah & Rustam (2020) dan Wulandari (2019) Sebagian orang tidak tertarik untuk melakukan investasi dikarenakan mereka takut akan kemungkinan risiko yang akan datang karena setiap investasi pasti ada risiko yang harus ditanggung oleh pemilik investasi tersebut. Berbeda dengan hasil penelitian Malik (2017), Jinnah (2016), Ademola & Musa (2019) dan Dewi et al., (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat.

Hasil temuan Rahmi et al., (2022) yang diterbitkan pada 1 maret 2022 menyarankan peneliti selanjutnya untuk memperbarui model penelitian dengan menjadikan variabel persepsi risiko dan variabel yang mengukur tingkat kemampuan finansial untuk memenuhi kebijakan modal minimal yang ditetapkan BEI (Bursa Efek Indonesia).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital. Penelitian tentang minat investasi sudah cukup banyak dilakukan tetapi belum ada penelitian terdahulu yang menggunakan variabel independent dan variabel dependen tersebut secara bersamaan. Peneliti terdahulu juga Sebagian besar menggunakan alat analisis SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan alat analisis dengan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* menggunakan SmartPLS 4 sehingga dapat menampilkan variabel yang diuji melalui indikator – indikator secara lebih komprehensif.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Rencanaan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Rencanaan (*Theory of Reasoned Action*). Teori Perilaku terencana memiliki 3 variabel *independent*, pertama adalah sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Kaitan teori dengan penelitian ini yaitu pada variabel minat investasi dimana sebelum generasi Z memiliki minat investasi terlebih dahulu mereka akan melakukan penilaian apakah investasi akan menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Kedua adalah norma subjektif, hal tersebut mengacu pada perilaku seseorang atau individu yang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap norma subjektif. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, yang dimana hal tersebut merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Kaitan teori dengan penelitian ini yaitu kesiapan seseorang sebelum melakukan investasi, apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka mereka akan cenderung melakukan

suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, mengukur kemampuan finansial yang dimiliki sebelum menerima tawaran untuk berinvestasi dan kemudian melakukan investasi dengan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi (Darmawan & Japar, 2020).

Ketiga adalah kontrol perilaku, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Kaitan teori dengan penelitian ini yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan memenuhi modal awal investasi dan persepsi penggunaan platform investasi digital (Ajzen, 1991).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z. pada dasarnya pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki calon investor mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi (Sita, 2019). Menurut *Theory of Planned Behavior* dimana niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka mereka akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, mengukur kemampuan finansial yang dimiliki menerima tawaran untuk berinvestasi dan kemudian melakukan investasi dengan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi (Darmawan & Japar, 2020).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hikmah & Rustam (2020), Hasanah (2018), Darmawan & Japar (2020), Malik (2017), dan Merawati & Putra (2015) membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang ditemukan oleh Nisa (2017) bahwa Pemahaman Investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Gen Z melalui platform digital.

Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Berinvestasi. Kemampuan finansial adalah kapasitas seorang individu dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji ataupun uang saku. Sebagai mahasiswa, dana seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya (Daud, 2018). Namun dengan adanya kebijakan dari BEI dengan pemberlakuan kebijakan untuk mendapatkan akun melalui platform digital dibutuhkan dana awal sebesar Rp 100.000 sehingga akan memudahkan generasi z dalam berinvestasi (Azizah, 2015). Menurut *Theory of Planned Behavior* dimana niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka mereka akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, salah satu tindakan yang dilakukan yaitu dengan mengukur kemampuan finansial yang dimiliki sebelum menerima tawaran untuk berinvestasi (Darmawan & Japar, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daud (2018) dan Malik (2017) membuktikan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang ditemukan oleh Hasanah

(2018) dan Azizah (2015) bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

H2 : Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Gen Z melalui platform digital.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z. Persepsi risiko merupakan pendapat seorang konsumen tentang suatu ketidakpastian dan adanya konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi pada waktu melakukan sebuah kegiatan. Risiko investasi dapat dikatakan sebagai kemungkinan akan terjadinya suatu perbedaan antara tingkat pengembalian dengan yang sesungguhnya (Hikmah & Rustam, 2020). Menurut *Theory of Planned Behavior* yang merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Rencana (*Theory of Reasoned Action*) dimana teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia pada dasarnya berperilaku dengan cara yang sadar, mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia dan secara eksplisit maupun implisit juga mempertimbangkan akibat ataupun risiko dari berbagai tindakan yang dilakukan (Darmawan & Japar, 2020). Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka mereka akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, salah satu tindakan yang dilakukan yaitu dengan mencari informasi tentang investasi kemudian mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi ketika akan berinvestasi (Darmawan & Japar, 2020).

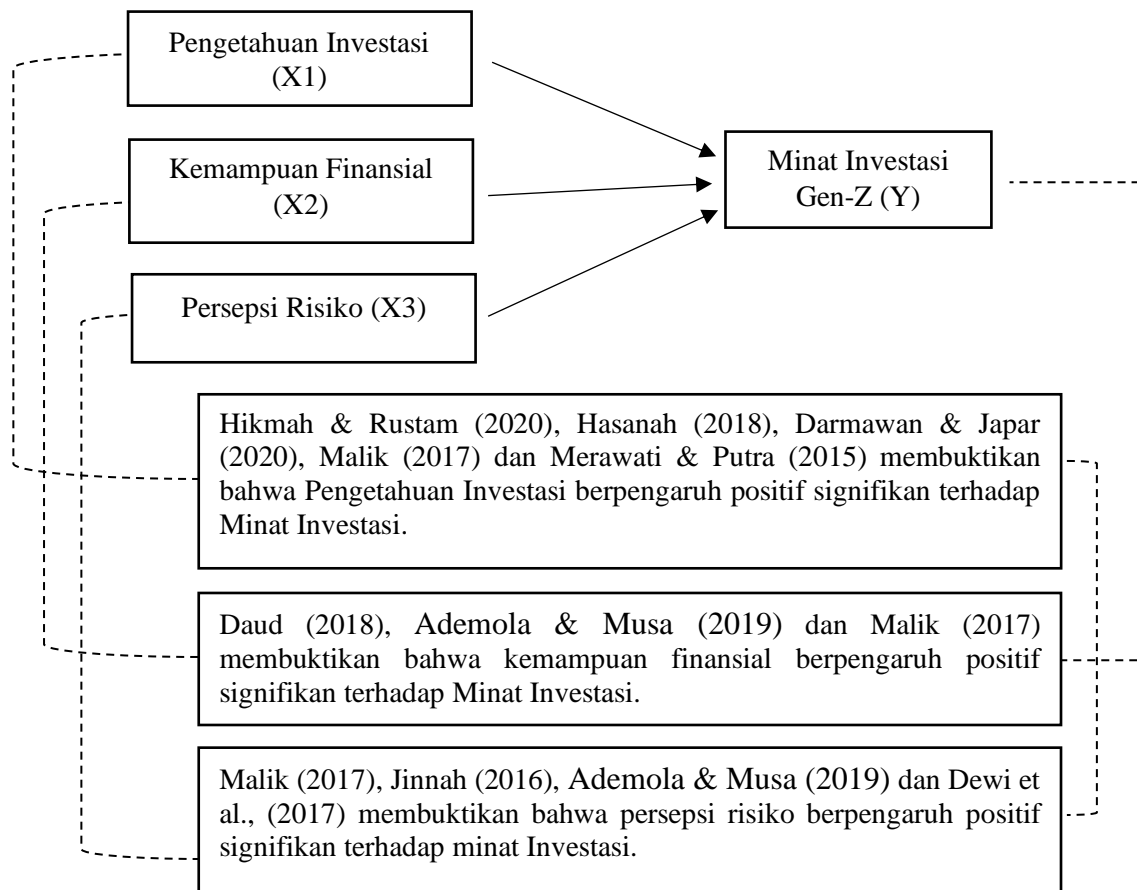
Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malik (2017) dan Dewi et al., (2017) membuktikan bahwa kemampuan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang ditemukan oleh Hikmah & Rustam (2020) bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

H3 : Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Gen Z melalui Platform digital.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan penjabaran latar belakang, landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dibuat rerangka konseptual dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif (hubungan). Dimana variabel yang mempengaruhi (independen) yaitu pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yaitu minat investasi gen z.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram dari tahun angkatan 2019 dan tahun angkatan 2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, karena variabel yang digunakan memerlukan kriteria atau karakteristik tertentu dalam pengambilan sampelnya. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Investasi dan Pasar Modal dan mahasiswa yang sudah memiliki akun investasi dengan jumlah sampel yang didapatkan 100 responden.

Prosedur Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square (PLS)* menggunakan *Software SmartPLS versi 4*. PLS adalah salah satu metode penyelesaian Struktural Equation Modeling (SEM). Penelitian ini menggunakan Uji Statistik dan Uji Hipotesis dimana Uji statistik menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas, sedangkan Uji hipotesis menggunakan R-Square, F Square dan Uji T-Statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

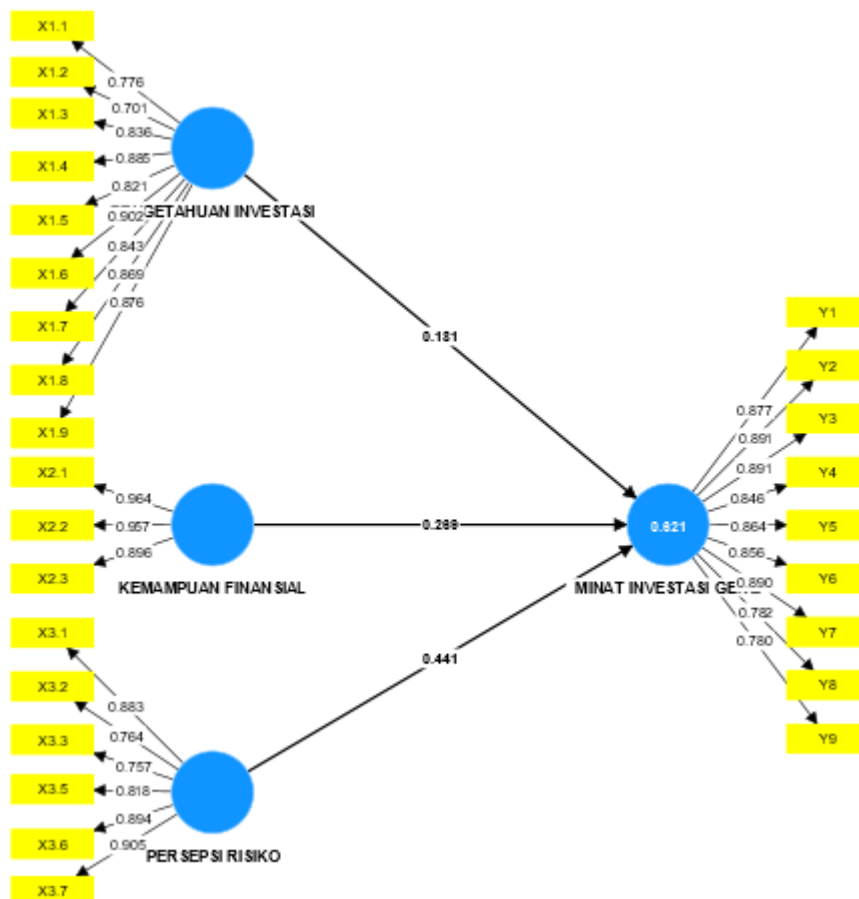
Deskripsi Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Mataram sebagai responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh langsung dari responden dengan membagi kuesioner melalui *google form*. Dari penyebaran kuesioner tersebut didapatkan 100 responden. Profil Responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan tahun angkatan.

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 2 kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Dari 100 responden 72 diantaranya perempuan dan 28 laki-laki dan deskripsi data responden berdasarkan tahun angkatan, didapatkan 54 responden dari tahun angkatan 2019 dan 46 responden dari tahun angkatan 2020.

Model *Partial Least Square* (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dengan analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan program smartPLS 4.0. Berikut adalah skema model program PLS sesudah dieliminasi:



Gambar 2. Model *Partial Least Square*

Analisis Data Uji Validitas

Pengujian validitas konvergen yang dilakukan dengan responden sebanyak 100 dengan menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Uji validitas konvergen dapat dilihat melalui *loading factor* dalam *SmartPLS*. Menurut Ghozali, (2018) yang menjelaskan bahwa dalam uji konvergen nilai *loading* harus lebih dari 0,70.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Smartpls 4, dapat diketahui bahwa masing – masing indikator variabel memiliki nilai *loading* lebih besar dari 0,70 kecuali indikator X3.4 pada variabel persepsi risiko dengan nilai 0,523 yang artinya nilai *Loading Factor* dalam penelitian ini menunjukkan sudah memenuhi syarat di atas 0,7 dan yang tidak memenuhi syarat sudah dieliminasi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diukur dengan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach alpha* di atas 0,60 (Ghozali, (2018).

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan Smartpls 4 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,60 dan juga nilai *Composite Reliability* seluruh variabelnya memiliki nilai di atas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan varabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji R- *Square* atau uji determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Smartpls 4 nilai *R-Square Adjusted* adalah 0,596. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka presentase variabel independen dalam memengaruhi model persamaan regresi adalah 61% dan sisanya 39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar variabel yang diteliti.

Uji F Square

Uji F Square digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh masing-masing variabel independen.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Smartpls 4, variabel yang berpengaruh besar dengan kriteria nilai f square > 0,35 adalah tidak ada. Variabel yang berpengaruh sedang dengan nilai f square antara 0,15 – 0,35 adalah variabel pengetahuan investasi. Pengaruh variabel kemampuan finansial dan persepsi risiko terhadap minat investasi gen z termasuk kecil sebab nilai f square berada dalam rentang 0,02 – 0,15.

Uji T- Statistics

Tabel 1. Hasil Path Coefficients

Hipotesis	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi Gen Z	0.205	0.209	0.085	2.404	0.016
Kemampuan Fiansial -> Minat Investasi Gen Z	0.292	0.283	0.129	2.268	0.023
Persepsi Risiko -> Minat Investasi Gen Z	0.394	0.403	0.131	3.003	0.003

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan dependen adalah berpengaruh baik dengan nilai T – Statistik masing-masing variabel independen dengan dependen lebih besar dari 1,96.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SmartPLS 4.0* dengan menggunakan *bootstrapping* agar nilai-nilai tersebut muncul. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi *p-value* 0,025 dan original sampel bernilai positif. Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Original Sampel (O)	P- Values	Hasil
H1	Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital	0,205	0,016	Diterima
H2	Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital	0,292	0,023	Diterima
H3	Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital	0,394	0,003	Diterima

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Pembahasan

Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital. Hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan *SmartPLS 4* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi z sebesar 0,205, dengan nilai positif dan nilai p-value sebesar 0,016 ($<0,025$). Artinya penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi yang sudah memiliki pengetahuan investasi yang didapatkan dari pendidikan tentang investasi dan pasar modal sudah cukup untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi.

Hasil penelitian ini juga dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner dimana sebagian besar responden memilih pilihan setuju dan sangat setuju dapat dibuktikan dari hasil kuesioner pada pernyataan tentang peran mata kuliah investasi dan pasar modal menambah pengetahuan tentang investasi sehingga menimbulkan minat berinvestasi memiliki nilai indikator tertinggi yang dipilih responden dengan nilai 0,902.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana yang memiliki 3 variabel independen salah satunya yaitu norma subjektif yang menjelaskan bahwa tingkat keyakinan individu untuk melakukan investasi dipengaruhi oleh persepsi orang lain yang membentuk sebuah informasi. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari informasi yang didapatkan melalui platform digital dan dari mata kuliah investasi dan pasar modal dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditemukan oleh Hikmah & Rustam (2020), Hasanah (2018), Darmawan & Japar (2020), Malik (2017) dan Merawati & Putra (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi akan semakin tinggi.

Kemampuan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital. Hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan *SmartPLS 4* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kemampuan finansial terhadap minat investasi generasi z sebesar 0,292, dengan nilai positif dan nilai p-value sebesar 0,023 ($<0,025$). Dari analisis tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang sudah memiliki kemampuan finansial yang mencukupi sudah cukup untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi.

Hasil penelitian ini juga dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner dimana sebagian besar responden memilih pilihan setuju dan sangat setuju dapat dibuktikan dari hasil kuesioner pada pernyataan tentang BEI memberi kemudahan investasi dengan pemberlakuan kebijakan

untuk memulai investasi dengan Rp 100.000 memudahkan saya dalam berinvestasi memiliki nilai indikator tertinggi yang dipilih responden dengan nilai 0,902. Artinya mahasiswa akuntansi Universitas Mataram setelah melakukan analisis terhadap kemampuan finansialnya ternyata mereka dapat memenuhi modal minimal yang ditetapkan untuk memulai berinvestasi sehingga menimbulkan minat berinvestasi.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana yang memiliki 3 variabel independen salah satunya yaitu kontrol perilaku yang menjelaskan bahwa persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang menggacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku yang dimana dalam penelitian ini persepsi mahasiswa mengenai kemudahan untuk memenuhi modal awal investasi memberikan keyakinan mereka untuk melakukan investasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan finansial yang ditemukan oleh Daud (2018), Ademola & Musa (2019) dan Malik (2017) menyatakan bahwa kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Persepsi Risiko Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital. Hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan *SmartPLS 4* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi persepsi risiko terhadap minat investasi generasi z sebesar 0,394, dengan nilai positif dan nilai p-value sebesar 0,003 (< 0,025). Artinya mahasiswa mempertimbangkan akibat ataupun risiko yang bisa mereka tanggung sebelum melakukan investasi.

Hasil penelitian ini juga dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner dimana sebagian besar responden memilih pilihan setuju dan sangat setuju pada pernyataan yang memuat pernyataan tentang melakukan investasi dengan risiko yang sewajarnya. Selain itu dapat dibuktikan dengan jawaban responden yang kurang setuju dengan pernyataan tentang investasi dengan tingkat risiko tinggi disertai dengan *return* yang tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya. Artinya mahasiswa akuntansi Universitas Mataram lebih memilih sarana investasi dengan risiko yang dapat mereka tanggung apabila mereka mengalami kegagalan.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana dimana teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia pada dasarnya berperilaku dengan cara yang sadar, mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia dan secara eksplisit maupun implisit juga mempertimbangkan akibat ataupun risiko dari berbagai tindakan yang dilakukan. Artinya mahasiswa mempertimbangkan akibat ataupun risiko yang bisa mereka tanggung sebelum melakukan investasi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Malik (2017), Jinnah (2016), Ademola & Musa (2019) dan Dewi et al., (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko secara positif berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh pengetahuan investasi, kemampuan finansial dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga hipotesis yang diuji hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital.
2. Kemampuan finansial berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital.
3. Persepsi risiko berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi generasi z melalui platform digital.

Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung ataupun acuan bagi pihak perguruan tinggi karena perguruan tinggi ikut berperan dalam membentuk karakter investor pada mahasiswa melalui materi investasi yang didapatkan dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa akan memiliki mental percaya diri untuk memulai investasi melalui platform digital. Kemudian bagi pasar modal ataupun pengelola bursa efek diharapkan meningkatkan edukasi melalui sekolah pasar modal untuk semua kalangan sehingga generasi z tidak hanya didominasi dari kalangan mahasiswa yang minat berinvestasi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yaitu nilai *R Square* 61%, masih moderat dikarenakan jumlah responden yang terbilang sedikit.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi dan selanjutnya agar menambah jumlah responden agar nilai *R Square* dapat mendekati nilai 100%.

REFERENSI

- Ademola, S. A., & Musa, A. S. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. In *American International Journal of Economics and Finance Research* (Vol. 1, Issue 1). www.acseusa.org/journal/index.php/aijefr
- Aisyah azizah, N. (2015). *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pengaruh marketing MIX dan kemampuan finansial terhadap minat infestasi Reksadana Syariah : studi pada UIN Jakata dan Tazkia Bogor.* GoogleScholar. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30736>
- CNBC Indonesia. (2022). *Investor di BEI Tembus 7,75 Juta, Didominasi Milenial & Gen-Z.* CNBCIndonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220125105039-17-310196/investor-di-bei-tembus-775-juta-didominasi-milenial-gen-z>
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). *Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets.*
- Daud. (2018). Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. In *Tesis. Magister Ekonomi Syariah Konsentrasi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.*
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Fitriani. (2021). *Pengaruh Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.* 59.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. (2018). *Pengaruh Layout Galeri, Product Knowledge dan Kemampuan Finansial terhadap jumlah investor di Galeri investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.* <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/24297>

- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposal akun 1/210-734-1-PB.pdf
- Jinnah, M. A. (2016). *Impact of Financial Literacy, Financial Knowledge, Moderating Role of Risk Perception on Investment decision*. <http://ssrn.com/abstract=2727890><https://ssrn.com/abstract=2727890>Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2727890><https://ssrn.com/abstract=2727890>Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2727890>
- Kristianto, A. (2021). *Geliat Kaum Milenial & Gen Z Bikin Investasi di BEI Melesat*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211130185756-18-295627/geliat-kaum-milenial-gen-z-bikin-investasi-di-bei-melesat>
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Keuangan, A., Akuntansi, J., Soedarto, J. H., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 2(1), 49–70. <https://doi.org/10.32497/Akunbisnis.V2i1.1524>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nugroho, A. (2020). *Platform Digital Pemacu Investasi Milenial - Analisis Data Katadata.co.id*DataKata. <https://katadata.co.id/adityanugroho/analisisdata/6201350e2535e/platform-digital-pemacu-investasi-milenial>
- Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, N., Fridagustina Adnantara, K., Herry Sugiarto Asana, G., Triatma Mulya, S., Kubu Gunung, J., & Jaya, T. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jia (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/JIA.V2I2.15636>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/JRBM.V12I1.1524>
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). *Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah*.
- Rosyid Nur Ismail, A., Noviantati, K., Rizalul Fikri, A., Matematika, P., & Al Hikmah Surabaya, S. (2021). *Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19*. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital>

- Sita, D. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol7, No., 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (26th ed.)*. CV Alfabeta.